

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era industri 4.0 saat ini kegiatan usaha sudah mulai beraneka ragam jenisnya. Hal ini dikarenakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan salah satunya adalah teknologi sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap bagaimana kegiatan usaha yang ada selama ini akan berkembang. Di Indonesia pelaku usaha sudah mulai banyak bermunculan, di tahun 2019 sendiri tercatat 65,5 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), jumlah tersebut meningkat 1,98% dibandingkan tahun sebelumnya (Jayani, 2021).

Terlihat bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat penting di bidang perekonomian bagi Pemerintah Indonesia. Menurut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil, dan Menengah) “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan”.

Awal tahun 2020, Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan perekonomian Indonesia sempat mengalami resesi. Sektor perekonomian sangat terdampak akibat adanya pandemi, terutama pada UMKM.

Menurut Reza Pahlevi (2022) terdapat 35,47% UMKM yang terpaksa harus menutup usahanya. Salah satu faktor yang menyebabkan UMKM tidak bisa bertahan di tengah pandemi adalah bahan baku yang susah didapat, tidak ada tenaga kerja, dan faktor utamanya adalah pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19.

Berbagai upaya dilakukan oleh pelaku usaha UMKM untuk bertahan ditengah pandemi ini, salah satunya dengan menurunkan produksi barang/jasa, mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan, dan saluran penjualan. Namun terdapat beberapa UMKM yang mengambil langkah sebaliknya yaitu dengan menambah saluran penjualan agar produk yang dijual dapat dijangkau lebih luas lagi oleh pembeli. Semua itu tergantung bagaimana pelaku usaha mengatur strateginya untuk memperoleh laba. Dalam akuntansi terdapat konsep *matching cost againsts revenue*, yakni membandingkan antara biaya dan pendapatan. Konsep tersebut dijelaskan lagi dalam cabang ilmu akuntansi biaya.

Menurut Kurniawan dkk (2017) Akuntansi Biaya adalah:

“Secara tradisional, akuntansi biaya dapat dikatakan sebagai perhitungan biaya persediaan, yang selanjutnya harus disajikan dalam sebuah neraca dan laporan laba rugi, dimana cerminan sebuah akuntansi biaya terlihat pada perhitungan harga pokok penjualan (*cost of goods sold*)”.

Akuntansi biaya erat kaitannya dengan biaya dan laba, salah satu pokok bahasan di dalamnya adalah perencanaan laba. Carter (2006), mengemukakan bahwa perencanaan laba adalah suatu strategi operasi bisnis dengan cara melakukan rencana anggaran operasi yang terinci pada laporan keuangan yang dianggarkan. Rencana anggaran tersebut mencerminkan perkiraan laba yang hendak dicapai oleh manajemen guna mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan laba yang baik dan cermat tidaklah mudah karena teknologi berkembang dengan cepat dan faktor-

faktor sosial, ekonomi dan politik berpengaruh kuat dalam dunia usaha (Usry, 2004).

Untuk mencapai tujuannya, manajer memerlukan suatu pedoman yang harus ditempuh, salah satunya perencanaan. Perencanaan penting bagi manajemen untuk menjadi alat ukur dan evaluasi atas operasi perusahaan. Perencanaan juga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian bagi jalannya operasi bisnis. Oleh karena itu penting bagi manajemen untuk melakukan perencanaan untuk menunjang kegiatan operasi bisnis perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiwibowo (2012), peranan perencanaan laba memberikan prediksi bagi Hotel Tlogo Mas dalam melakukan renovasi gedung hotel apakah dengan melakukan renovasi akan berdampak pada penerimaan pendapatannya mereka atau tidak. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa meskipun terdapat pengeluaran biaya berupa renovasi gedung hotel, *margin of safety* perusahaan masih berada dalam batas aman yang artinya kemungkinan untuk merugi sangat rendah.

Ayomi adalah UMKM yang terletak di Keringan Wetan, Bulurejo, Semin, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Ayomi merupakan produsen donat yang berbahan dasar kentang dan dikemas dalam keadaan beku atau biasa disebut dengan frozen food. Pasar dari produk ayomi sendiri sudah mulai luas penyebarannya dan sudah mulai merambah ke provinsi lain. Untuk itu penulis tertarik membahas lebih lanjut tentang perencanaan laba bagi UMKM Ayomi.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis hendak melakukan studi terhadap implementasi perencanaan laba pada Ayomi menggunakan perhitungan *Cost-*

Volume-Profit Analysis. Penulis akan menuangkan hasil penelitian tersebut dalam karya tulis tugas akhir yang diberi judul “IMPLEMENTASI PERENCANAAN LABA DENGAN *COST VOLUME PROFIT ANALYSIS* PADA UMKM AYOMI”.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis memiliki beberapa rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Bagaimana perencanaan laba yang diterapkan oleh UMKM Ayomi untuk mempertahankan bisnisnya di tengah pandemi?
2. Berapakah *break even point*, *target operating income*, dan *margin of safety* terhadap pendapatan yang dilakukan oleh UMKM Ayomi menggunakan *cost volume profit analysis* ?
3. Bagaimanakah perbandingan perencanaan laba menggunakan *cost volume profit analysis* dengan perencanaan laba yang terjadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis memiliki beberapa rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana UMKM Ayomi melakukan perencanaan laba untuk mempertahankan bisnisnya di tengah pandemi.
2. Untuk mengetahui berapa *break even point*, *target operating income*, dan *margin of safety* terhadap pendapatan yang dilakukan oleh UMKM Ayomi menggunakan *cost volume profit analysis*.

3. Untuk mengetahui perbandingan antara perhitungan perencanaan laba menggunakan *cost volume profit analysis* dengan perencanaan laba yang terjadi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup digunakan oleh penulis untuk membatasi pembahasan karya tulis dikarenakan terbatasnya waktu penyusunan KTTA dan dikarenakan ketersediaan data dari objek penelitian, meliputi:

1. Penerapan akuntansi biaya pada perusahaan tentang perencanaan laba menggunakan *cost-volume-profit analysis (CVP Analysis)*.
2. Analisis perencanaan laba meliputi *break even point*, *target operating income*, *margin of safety*, dan strategi lain perusahaan dalam melakukan perencanaan laba.
3. Data yang disajikan merupakan data biaya dan penjualan dalam bulan November-Desember 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi UMKM Ayomi dalam melakukan perencanaan laba yang baik guna menunjang peningkatan pendapatan dan mencapai titik dimana mereka mampu memaksimalkan profit di tengah pandemi.

2. Bagi Kalangan Akademisi

Bagi kalangan akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai literatur tambahan bagi studi selanjutnya yang mengambil objek permasalahan serupa untuk dikembangkan lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum atas karya tulis tugas akhir yang direncanakan oleh penulis. Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan akan mengemukakan konsep, teori dan juga proposisi yang telah disusun rapi dan sistematis mengenai strategi perencanaan laba yang diterapkan oleh UMKM Ayomi untuk mempertahankan bisnisnya di tengah pandemi, nilai *break even point*, *target operating income*, dan *margin of safety* terhadap pendapatan yang dilakukan oleh UMKM Ayomi menggunakan teori *cost volume profit analysis* dan perbandingan perencanaan laba menggunakan teori *cost volume profit analysis* dengan perencanaan laba *existing*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi penjelasan atas metode pengumpulan data yang sudah dilakukan oleh penulis dan pembahasan masalah yang diangkat dengan berdasar teori-teori yang dijadikan landasan. Pembahasan mencakup perencanaan laba yang diterapkan oleh UMKM Ayomi, besaran nilai *break even point*, *target operating*

income, dan margin of safety terhadap pendapatan, serta perbandingan perencanaan laba menggunakan *teori cost-volume-profit analysis* dengan perencanaan laba *existing*.

BAB IV SIMPULAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan pernyataan yang ditulis secara ringkas dari keseluruhan hasil pembahasan ataupun analisis data mengenai perencanaan laba yang diterapkan oleh UMKM Ayomi untuk mempertahankan bisnisnya di tengah pandemi, nilai *break even point*, *target operating income*, dan *margin of safety* terhadap pendapatan yang dilakukan oleh UMKM Ayomi menggunakan *teori cost volume profit analysis* dan perbandingan perencanaan laba menggunakan *teori cost volume profit analysis* dengan perencanaan laba *existing*.